

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,442.6	5,036.3
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,174.7	3,759.8
Net asing (Rp miliar)	65.7	58.5	-298.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-91.7	-104.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,336.0	6,279.7

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,744	-7.0%	0.3%	-6.4%
Basic Industry	638	23.7%	0.4%	14.8%
Consumer	2,411	-0.6%	1.0%	3.7%
Finance	981	22.9%	0.3%	20.8%
Infrastructure	1,233	7.3%	0.4%	15.8%
Misc. Industry	1,341	1.3%	-0.2%	-2.1%
Mining	1,505	26.7%	0.9%	8.7%
Property	510	-13.0%	0.8%	-15%
Trade	925	5.2%	0.8%	7.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,835	8.6%	0.6%	10.2%
FSSTI	Singapura	3,295	15.3%	-0.4%	14.4%
KLCI	Malaysia	1,772	4.3%	0.1%	8.0%
SET	Thailand	1,567	1.9%	0.4%	1.6%
KOSPI	Korsel	2,334	13.8%	0.6%	15.9%
SENSEX	India	31,449	11.7%	0.8%	11.1%
HSI	Hongkong	27,175	13.6%	-0.3%	23.5%
NKY	Jepang	19,753	19.0%	1.1%	3.3%
AS30	Australia	5,804	3.2%	0.4%	1.5%
IBOV	Brasil	68,355	16.1%	0.1%	13.5%
DJI	Amerika	21,999	13.6%	0.0%	11.3%
SX5P	Eropa	3,063	6.8%	0.1%	1.7%
UKX	Inggris	7,384	7.1%	0.4%	3.4%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	35.44	2,365.4	-0.10	-0.28%
TINS	0.056	752.5	0.00	6.67%
ANTM	0.027	360.6	0.00	-4.17%
*Rp/US\$	13,349			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.18		
Kredit Bank IDR	14.15		
BI Rate (%)	#N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.70%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.40%	(0.03)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.6	4.0%	0.0	-0.08%
CPO / ton	622.7	0.9%	-6.8	-1.08%
Karet / kg	1.87	2.6%	0.0	-0.80%
Nikel / ton	10,407	-1.6%	-108.5	-1.04%
Timah / ton	20,460	11.1%	-210.0	-1.03%
Emas / oz	1,282.1	-5.5%	-10.6	-0.83%
Batu Bara / ton	95.5	40.5%	-0.5	-0.52%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.4	5.5%	-0.1	-2.38%
Kedelai	9.2	-11.5%	-0.1	-1.50%
Tembaga	6,367.5	33.3%	-23.5	-0.37%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street hari Selasa ditutup bervariasi dipicu oleh penurunan pada saham sektor *retail* yang mencatatkan laporan keuangan di bawah ekspektasi. Dow Jones ditutup naik +5 poin (+0,02%) di level 21.999, S&P 500 ditutup negatif -1 poin (-0,05%) di level 2.464, Nasdaq mencatatkan pelemahan -7 poin (-0,11%) di level 6.333. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka melemah -16 poin (-0,12%) di level 13.377.

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa saham Wall Street di tengah pelemahan pada harga komoditas diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung menguat. IHSG diperkirakan berada pada rentang *support* di level 5.805 dengan *resistance* di 5.865. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ITMG (Spec Buy, TP: Rp20.925, Support: Rp19.975)
- TBIG (Spec Buy, TP: Rp6.950, Support: Rp6.750)
- MAPI (BoW, Resist: Rp6.675, Support: Rp6.425)
- JPFA (Spec Buy, TP: Rp1.210, Support: Rp1.150)

News Highlight

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) memprediksi volume pertumbuhan penjualan pada semester II-2017 akan lebih baik dibandingkan dengan semester I-2017. Hal ini salah satunya lantaran adanya siklus penjualan tahunan. Manajemen menjelaskan, pada semester kedua nanti, rata-rata konsumsi semen per tahun diprediksi bisa 55%-60% secara total tahunan. Sedangkan sebesar 40%-45% konsumsi semen terjadi pada semester I. Pihaknya memprediksi pertumbuhan konsumsi semen nasional berkisar 4%. Namun, capaian semester I-2017 yang jauh dari harapan, membuat kinerja emiten kian berat pada semester II-2017. Pasalnya, angka yang dibutuhkan untuk *recovery* cukup besar.

PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO) mencatatkan kenaikan pendapatan yang signifikan pada semester pertama tahun ini. RIMO membukukan pendapatan sebesar Rp 241,65 miliar. Jumlah tersebut melonjak hingga 4.159% dibandingkan pencapaian semester pertama tahun 2016 yaitu hanya Rp 5,67 miliar. Perusahaan juga mencatatkan laba sebesar Rp 179,42 miliar per Juni 2017. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu, RIMO membukukan kerugian sebesar Rp 11,6 miliar. Kinerja RIMO melonjak lantaran emiten ritel ini mendapatkan pemasukan dari lini bisnis baru di sektor properti. Asal tahu saja, pada semester pertama 2017, perseroan mengakuisisi PT Hokindo Properti Investama. RIMO mencaplok Hokindo menggunakan dana *rights issue*.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) masih optimistis dengan pertumbuhan volume penjualan pada tahun ini sebesar 4%-5%. Target tersebut masih *inline* seperti target awal yang ditetapkan. Sebelumnya, INTP juga memprediksi sampai akhir tahun ini, kelebihan pasokan semen di Indonesia mencapai 39,7 juta ton. Hal ini membuat INTP melakukan efisiensi pada beberapa lini produksi. Dia menyatakan, terjadi *oversupply* yang demikian besar. Sementara kebutuhan semen baru sekitar 60 juta ton dan kapasitas terpasang di atas 100 juta ton. Sebagai catatan, performa penjualan INTP semester I-2017 masih turun 15,48%. Sedangkan pada penjualan tahun 2016, pertumbuhan juga masih turun 13,69%. Meski demikian, harapan akan membaiknya proyek infrastruktur yang digenjut pemerintah, bisa menjadi angin segar.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menerbitkan saham baru melalui skema HMETD alias *rights issue* senilai Rp 5,03 triliun. Setiap pemegang 47 saham lama berhak atas 4 HMETD (*rights*). Setiap 1 HMETD memiliki hak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Pelaksanaan Rp 18.000. Diperkirakan TPIA dapat meraup dana hasil *rights issue* sebanyak-banyaknya sekitar Rp 5 triliun. Perolehan dana hasil *rights issue* akan dimanfaatkan untuk membiayai belanja modal, yaitu penambahan kapasitas produksi dan/atau diversifikasi produk, serta belanja modal lainnya guna meningkatkan skala usaha. *rights issue* dilakukan sebagai langkah perseroan untuk memperluas basis investor sekaligus meningkatkan likuiditas perdagangan, memperkuat posisi perseroan sebagai perusahaan publik, dan semakin mengembangkan akses perusahaan ke pasar modal domestik maupun luar negeri.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,825	7,550	-3.51%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,550	3,575	40.20%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,055	5,350	407.11%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,300	11,550	-13.16%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,050	12,100	-19.60%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,675	11,800	-36.81%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,400	5,600	-24.32%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,375	3,800	-29.30%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,710	1,150	-57.56%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	810	1,140	40.74%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,000	22,500	18.42%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,160	333	-89.46%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,900	13,600	24.77%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,140	6,500	107.01%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,100	3,000	42.86%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,990	4,700	57.19%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,360	2,500	5.93%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,030	2,900	42.86%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,400	17,400	107.14%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	48,300	39,375	-18.48%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,720	1,710	-0.58%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,550	11,900	12.80%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,500	6,150	11.82%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,120	3,600	69.81%
Soechi Lines	SOCI	BUY	284	690	142.96%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,435	700	-51.22%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	240	400	66.67%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	358	420	17.32%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,820	2,500	37.36%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,180	1,150	-2.54%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	780	1,420	82.05%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,095	1,500	36.99%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	690	600	-13.04%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,625	4,150	-37.36%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,730	3,300	-30.23%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,490	4,360	24.93%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	336	340	1.19%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,440	3,050	-31.31%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,850	10,400	51.82%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	99	320	223.23%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.